

BERITA TERBARU

Tidak Mencerminkan Pendidik, Diduga KNH Oknum PNS Guru SD di Banyumas Tega Aniaya Kakek Umur 73 Tahun

Narsono Son - BANYUMAS.BERITATERBARU.CO.ID

Mar 11, 2023 - 21:48



kakek Mahwari (73) Korban Dugaan Penganiayaan yang Dilakukan Oleh Oknum Guru SD

BANYUMAS - Sungguh sangat Tega kelakuan KNH (28) seorang Oknum PNS Guru SD yang Mengajar di SDN 1 Pangadegan yang Tidak Mencerminkan Pendidik. Oknum Guru Tersebut Diduga Menganiaya tetangganya Sendiri, yang

Menjadi Korbanya seorang Kakek Mahwari (73) warga Grumbul Bojong Rt 01, Rw 13, Desa Klapa Gading Kulon, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas.

Penganiayaan yang diduga Dilakukan Pelaku oleh seorang Oknum Guru SD dilakukan Pada Jumat (10/03/2023) Sekira Pukul 21:00 Wib. Korban Kakek Mahwari akibat berturan di jidat sempat mengeluarkan Banyak Darah. Akibat hal tersebut pihak keluarga membawa ke Puskesmas untuk perawatan lebih lanjut.



Dari kejadian kekerasan yang dialami oleh Korban Mahwari melaporkan ke pihak Polsek Wangon Dengan didampingi oleh pihak keluarga membuat Surat Pengaduan.

Dalam keterangannya Korban Penganiayaan Mahwari menyampaikan, Dirinya sudah mengalami pengancaman dari sekitar 4 (lima) Tahun lalu, dan Setiap kali bertemu pelaku korban diancam akan di bunuh oleh pelaku, Sabtu Siang (11/03/2023).

"Kejadian penganiayaan yang dilakukan Oleh pelaku Ketika di Rumah Abdul Khamid Yang masih Tetangga, ketika itu Habis Ada kegiatan Yasinan," ungkapnya.

Lebih lanjut, Kakek Mahwari dalam keterangan Dirinya saat itu di Cekik dan di Dorong hingga Terjatuh oleh Pelaku sampai pada akhirnya korban mengalami Benturan Luka Di jidat sampai 5 (lima) jahitan.

Adapun Korban Dugaan Penganiayaan Kakek Mahwari yang Di Rawat Di Puskesmas Wangon, Sempat menginap serta di infus selama semalam. Disampaikan keluarga korban Pihaknya akan melanjutkan ke proses ke Jalur hukum.

Saat Awak media ingin mengklarifikasi ke Rumah pihak Pelaku Dugaan Penganiayaan Saudara KNH, tidak bertemu dengan oknum Guru pelaku. Menurut keterangan tetangga Pelaku Sedang Tidak ada di Rumah.

Sementara Keterangan dari Kapolsek Wangon AKP Suprijadi SH mengatakan pihaknya benar ada laporan pengaduan dari Warga Desa Klapagading Kulon.

POLRI DAERAH JAWA TENGAH
RESOR KOTA BANYUMAS
SEKTOR WANGON
Jalan raya utara 09 Wangon 53176



SURAT TANDA PENERIMAAN LAPORAN PENGADUAN
STPLP/ 05 /III/2023/Reskrim

1. Laporan : Pengaduan.
2. Tanggal pengaduan : 11 Maret 2023.
3. Jam pengaduan : 01.00 Wib.
4. Jenis pengaduan : Secara tertulis.
5. Petugas : APTU FATHURROHMAN, S.H.

No	Materi	Uraian	Ke
1	Uraian singkat kejadian	Pada Hari Jumat tanggal 10 Maret 2023 sekira pukul 21. 00 Wib. sewaktu saya berada dirumah tiba tiba ada Telephone dari Sdra. WAWAS MAHARDIKA yang merupakan keponakan saya ke nomor Telephone saya memberitahukan bahwa Sdra. MAHWARI (Korban) yang merupakan orang tua kandung saya telah dianiaya oleh Sdra. KIKI NURHIDAYAT Pada hari Jumat tanggal 10 Maret 2023 sekira pukul 20. 30 Wib di dalam rumah Sdra. ABDUL KHAMID dan sekrag ini Sdra. MAHWARI sudah di bawa ke Puskesmas Wangon, atas informasi tersebut kemudian saya langsung datang ke Puskesmas Wangon dan ternyata benar bahwa Sdra. MAHWARI sedang di rawat di Puskesmas atas kejadian tersebut Sdra. MAHWARI mengalami luka di Jidat kepala sebelah kanan	
2.	Waktu kejadian	Hari Jumat tanggal 10 Maret 2023 sekitar pukul 20.30 Wib.	
3.	Tempat kejadian	di dalam rumah Sdra. ABDUL KHAMID turut Desa Klapagading Kulon Rt. 001 Rw. 013 Kec. Wangon Kab. Banyumas.	
4.	Pengadu	RYANTO ASHARI, Jenis kelamin Laki laki, lahir di Banyumas, 14 Juni 1973, Agama Islam, pekerjaan Buruh Tani, alamat Desa. Desa Bantar Rt. 02 Rw. 02 Kec.Jatilawang Kab. Banyumas	
5.	Teradu	Sdra. KIKI NURHIDAYAT, Laki laki, umur sekitar 28 tahun, Guru PNS, Alamat Desa Klapagading Kulon Rt. 001 Rw. 013 Kec. Wangon Kab. Banyumas	
6.	Kerugian	Korban mengalami luka di Jidat kepala sebelah kanan.	
7.	Bukti / dokumen pendukung	-	

Demikian Surat Tanda Penerimaan Laporan Pengaduan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pengadu

RYANTO ASHARI

Wangon, 11 Maret 2023
Petugas

FATHURROHMAN, S.H.
AIPU NRP 80010545

"Saat ini Polsek Wangon masih dalam Proses pendalaman," Ungkap AKP Suprijadi SH Kapolsek Wangon kepada Awak Media saat Dimintai Keterangan.

Untuk proses selanjutnya dari pihak keluarga korban, selaku warga masyarakat masih menunggu tindak lanjut dari Aparat Penegak Hukum (APH) dalam hal ini dari Polisi Polsek Wangon untuk memproses kasus tersebut dengan sungguh - Sungguh, atas Dugaan penganiayaan yang dilakukan oleh Oknum Guru PNS

SDN 1 Pangadegan.

(N.Son)